

Perancangan Video Musik Rohani Katolik untuk Retret di Pusat Spiritualitas Pasionis Malang

Avensius Rosis Kajang¹, Didit Prasetyo Nugroho², dan Aditya Nirwana³

^{1,2,3} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Ma Chung
Jalan Villa Puncak Tidar N-01, Malang, Indonesia,

Korespondensi: Avensius Rosis Kajang (332010002@student.machung.ac.id)

Received: 24 Juli 2024 – *Revised:* 31 Agustus 2024 - *Accepted:* 05 Sept 2024 - *Published:* 10 Sept 2024

Abstrak. Istilah Retret berasal kata bahasa Perancis *la retraite* yang berarti meninggalkan kesibukan sehari-hari dan pergi ke suatu tempat yang sunyi untuk menghabiskan waktu dalam doa dan refleksi. Aktivitas utama retret adalah latihan rohani yang dilakukan secara teratur untuk mengarahkan seseorang kepada tujuan retret yakni perubahan hidup. Pusat Spiritualitas Pasionis Malang telah melaksanakan retret sejak tahun 2000. Tim pembimbing retret menyadari bahwa materi retret yang hanya disampaikan secara verbal melalui kata-kata kurang dapat memenuhi kebutuhan para peserta retret. Oleh karena itu, dibutuhkan penyampaian secara non-verbal melalui ilustrasi visual dalam bentuk lagu dan video musik yang sesuai dengan semangat retret Pasionis. Pembuatan video musik rohani ini diharapkan dapat membantu peserta retret dalam memahami materi retret, dan memudahkan tim pendamping retret untuk mengarahkan peserta mencapai tujuan retret. Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif; sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Target dari perancangan ini adalah tiga video musik rohani Katolik yakni video musik "Yesus Kekuatanku", video musik "Genggam Salibmu" video musik "Bersama Melangkah". Ketiga video musik ini akan diproduksi menggunakan *Flash disk*, serta diunggah pada Channel Youtube "*Go Passio*". Diharapkan video musik rohani ini dapat membantu para peserta retret untuk memperdalam refleksi, memperkuat hidup rohani, membentuk karakter positif dan meningkatkan motivasi hidup.

Kata kunci: video musik, video musik rohani katolik, retret katolik, pasionis

Citation Format: Kajang, A.R., Nugroho, D.P., & Nirwana, A. (2024). Perancangan Video Musik Rohani Katolik untuk Retret di Pusat Spiritualitas Pasionis Malang. *Prosiding SENAM 2024: Seminar Nasional Desain Komunikasi Visual Universitas Ma Chung*. 4, 76-91. Malang: Ma Chung Press.

PENDAHULUAN

Kongregasi Pasionis adalah sebuah lembaga hidup rohani dalam Gereja Katolik yang didirikan oleh Santo Paulus dari Salib di Italia Tengah pada tahun 1720. Santo Paulus dari Salib mendirikan Kongregasi Pasionis untuk secara khusus mengajarkan dan mewartakan kepada umat beriman karya agung kasih Allah dalam sengsara Yesus Kristus. Ia mengatakan bahwa Sengsara Yesus Kristus adalah karya terbesar kasih Allah kepada umat manusia dan merupakan "obat mujarab" untuk menyembuhkan jiwa-jiwa yang

terluka (Martin Bialas et al., 1987). Untuk mewujudkan tujuan utama Kongregasi Pasionis, Paulus dari salib mendirikan Pusat Spiritualitas Pasionis sebagai tempat di mana umat beriman dapat mengalami perjumpaan dengan Allah secara pribadi melalui retreat (Algenii, 1996).

Kata Retreat berasal dari kata bahasa Perancis *la retraite* yang berarti: pengunduran diri, menyendiri, menyepi, menjauhkan diri dari kesibukan sehari-hari, meninggalkan dunia ramai. Berdasarkan arti kata tersebut maka retreat adalah meninggalkan kesibukan sehari-hari dan pergi ke suatu tempat yang sunyi untuk menghabiskan lebih banyak waktu dalam doa dan kontemplasi, serta menghidupkan kembali dan memperdalam hubungan seseorang dengan Tuhan. Seseorang dapat mengambil kesempatan ini untuk lebih jelas mendengar panggilan Tuhan dan mencari rahmat penyembuhan dari Tuhan dan dengan demikian mencapai tingkat pertumbuhan hidup (Mangunhardjana, 1984).

Aktivitas utama dalam retreat adalah latihan rohani. Retreat, sebagai latihan rohani merupakan berbagai rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan teratur dalam bidang rohani, seperti: berdoa, membuat pemeriksaan batin, mengadakan refleksi, membuat renungan, atau meditasi, mendengarkan materi, dan *outbound* atau permainan bermakna sesuai tema retreat untuk mencapai hasil tertentu dalam hidup rohani. Berbagai aktivitas tersebut mengarahkan seseorang kepada tujuan utama retreat yakni perubahan hidup. Dalam menjalankan retreat seseorang berusaha untuk mengadakan perubahan hidup dengan mengolah diri, hidup, hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan orang lain, dan tanggung jawab dalam masyarakat (Mirziali, 1989).

Sesuai dengan tujuan berdirinya Kongregasi, maka selain melakukan karya-karya kasih di antara umat di daerah pedalaman, Kongregasi Pasionis Indonesia juga mendirikan rumah retreat Pusat Spiritualitas Pasionis yang saat ini terdapat di tiga wilayah yakni Malang, Flores dan Kalimantan (Aloysius, 2018). Di rumah retreat Pusat Spiritualitas Pasionis, para Pasionis yang dipercayai oleh Kongregasi membentuk tim retreat dan mengemas aneka materi, jadwal, metode serta dinamikanya agar dapat mendampingi para peserta retreat sesuai dengan tujuan Kongregasi dan sesuai dengan harapan para peserta retreat tersebut. Di Rumah Retreat Pusat Spiritualitas Pasionis Malang, tempat yang menjadi *locus* dari karya tulis ini, tim retreat terus menerus berusaha menyesuaikan metode dan materi serta proses retreat dengan perkembangan jaman dan kebutuhan para peserta retreat tanpa meninggalkan spiritualitas *passio* yang menjadi inti dari retreat Pasionis.

MASALAH

Setelah berjalan lebih dari dua puluh tahun sejak berdirinya di tahun 1999, tim pembimbing retreat di Pusat Spiritualitas Pasionis Malang menyadari pentingnya materi dan metode retreat yang sesuai dengan perkembangan zaman sehingga dapat membantu peserta retreat untuk mencapai tujuan retreat. Selanjutnya, untuk merespon kesadaran ini tim retreat melakukan berbagai diskusi yang melahirkan keputusan bahwa diperlukannya lagu dan video musik rohani yang sesuai dengan spiritualitas Pasionis sebagai penunjang materi retreat yang disampaikan secara verbal. Tim retreat menyadari bahwa materi yang selama bertahun-tahun disampaikan secara verbal harus ditambahkan dengan materi non-verbal berupa video musik yang secara visual dapat membantu peserta retreat untuk merefleksikan diri mereka, mendapatkan inspirasi positif dan menemukan motivasi untuk menjalani kehidupan baru yang sesuai dengan tujuan retreat yakni pembaruan diri. Selain untuk memperkuat materi retreat, video musik rohani juga diharapkan dapat menjadi sarana penyemangat di sela-sela penyampaian materi refleksi.

Berdasarkan uraian di atas terdapat tiga pokok permasalahan yaitu, *pertama*, kenyataan bahwa materi retreat yang hanya disampaikan secara *verbal* perlu didukung oleh materi model lain yang dapat membantu peserta retreat mencapai tujuan retreat; *kedua*, dibutuhkan video musik rohani sebagai pegangan pembimbing retreat untuk mendukung materi refleksi, *ketiga*, belum adanya video musik rohani Katolik yang sesuai dengan spiritualitas Pasionis yang dapat digunakan untuk menunjang materi retreat di Pusat Spiritualitas Pasionis Malang.

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menghasilkan sebuah media utama berupa tiga buah video musik rohani Katolik yang berjudul "Go Passio dalam Trilogi Harmoni" yang dapat digunakan oleh tim pembimbing retreat guna membantu para peserta retreat di Pusat Spiritualitas Pasionis Malang dalam memahami dan menghayati materi retreat yang diberikan. Ketiga video musik tersebut adalah *pertama*, video musik rohani Katolik yang bersifat reflektif dengan lagu rohani berjudul "Yesus Kekuatanku" ciptaan Avensius Rosis Kajang, CP ; *kedua*, video musik rohani Katolik bersifat inspiratif dengan lagu rohani berjudul "Genggam Salibmu" ciptaan Avensius Rosis Kajang, CP; *ketiga*, video musik rohani Katolik bersifat motivasi dengan lagu rohani berjudul "Bersama Melangkah" ciptaan Avensius Rosis Kajang, CP.

Target dari perancangan ini adalah tiga buah video musik rohani Katolik sebagai media utama, dan media pendukung berupa *flash disk card* untuk dokumen pengelola

Pusat Spiritualitas Pasionis Malang, *t-shirt*, *mug*, *tumbler*, topi, jam dinding, *x-banner*, poster A3, dan *bookmark* kartu doa.

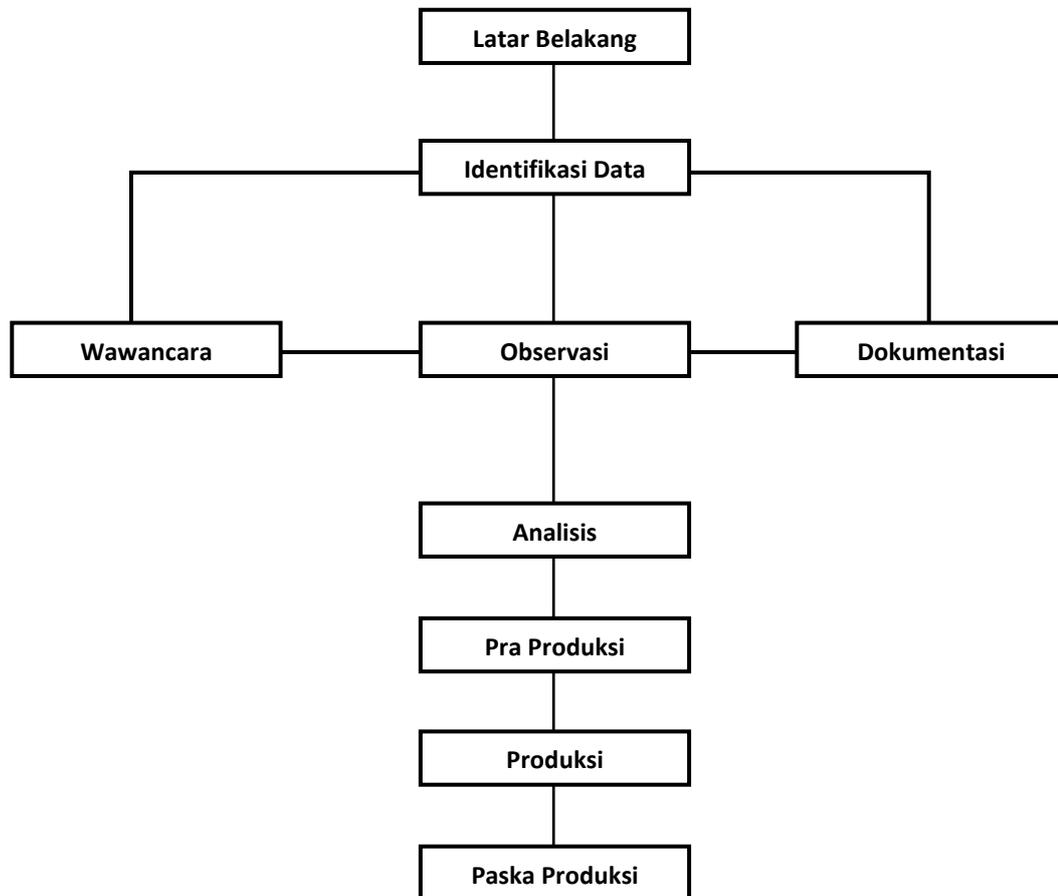
METODE PELAKSANAAN

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan hal mengenai "Perancangan Video Musik Rohani Katolik untuk Retret di Pusat Spiritualitas Pasionis Malang". Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat di balik fakta. Kualitas, nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam suatu realitas hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan dengan tepat melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata. Menurut Gunawan (2022), penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.

Berdasarkan metode perancangan yang menggunakan metode penelitian kualitatif maka pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis yakni dengan terjun langsung ke lokasi rumah retret dan mengamati proses retret yang berlangsung untuk mendapatkan pemahaman mengenai bentuk video musik yang akan dirancang untuk menunjang retret di Rumah Retret Pusat Spiritualitas Pasionis Malang. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pertama-tama dengan mengemukakan alasan penggunaan wawancara, siapa informan yang akan diwawancarai dan apa tema wawancaranya perlu disajikan secara garis besarnya. Pada penelitian ini terdapat dua informan, yakni tim pembimbing retret dan peserta retret. Wawancara kepada tim pembimbing retret adalah terkait dengan proses penyusunan materi retret dan hal mengenai pendekatan, model, strategi, metode dan teknik pendampingan retret yang diterapkan. Sedangkan wawancara kepada peserta retret adalah berkaitan dengan respon atas proses retret yang dialami. Dokumentasi pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan beberapa dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen yang dikumpulkan adalah berupa data peserta retret, materi retret yang digunakan, jadwal retret, peraturan dan kebijakan yang berlaku di rumah retret bagi para peserta retret.

Berdasarkan uraian yang telah dilakukan di atas, peneliti membuat skema atau bagan alir perancangan sebagai acuan yang berguna dalam proses pembuatan video musik untuk lagu yang telah dipilih agar sesuai dengan kebutuhan berdasarkan hasil penelitian.

Berikut adalah bagan alir perancangan dalam pembuatan video musik rohani Katolik untuk rumah retreat pusat spiritualitas Pasionis:



Gambar 1. Alur Perancangan

Berdasarkan bagan alir perancangan di atas maka proses perancangan video musik lagu rohani Katolik untuk retreat di Rumah Retreat Pusat Spiritualitas Pasionis Malang akan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: *pertama*, mengenal latar belakang penelitian, menemukan masalah dan memahami tujuan sebagai target yang akan dicapai; *kedua*, mengidentifikasi data untuk mendapatkan informasi yang akurat melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi; *ketiga*, melakukan analisis data untuk mendapatkan data yang akurat dan berguna bagi penelitian, *keempat*, tahap pra produksi dengan mengadakan diskusi dengan pihak pengelola rumah retreat Pasionis untuk membahas pelaksanaan pembuatan video musik di lokasi untuk tiga buah lagu yang telah diciptakan sesuai dengan kebutuhan retreat, menentukan konsep, tema, judul, ide cerita, lokasi, membuat *storyboard*, menetapkan lokasi pengambilan gambar, merencanakan kebutuhan alat dan kisaran biaya produksi, serta melakukan pemilihan talent yang sesuai dengan kriteria untuk sebuah video musik rohani; *kelima*, tahap produksi dengan melakukan kegiatan pengambilan gambar

yang sesuai dengan perancangan. Pada tahap ini semua peralatan dan tim yang dibutuhkan harus telah tersedia dan siap untuk melakukan pengambilan gambar sesuai konsep dan *storyboard*. Konsep dan *storyboard* menjadi penuntun sehingga video yang dihasilkan dapat maksimal sesuai dengan maksud perancangan; dan *keenam*, tahap paska produksi dengan menyimpan seluruh hasil dari proses pengambilan gambar dan suara selama produksi, melakukan editing, revisi dan *finishing*. Pada tahap ini juga peneliti akan mengadakan diskusi dengan pihak pengelola rumah retreat mengenai hal-hal yang perlu dibenahi dalam video musik yang dihasilkan, dan selanjutnya setelah direvisi akan diserahkan kepada pihak pengelola rumah retreat sebagai hasil akhir.

Berdasarkan pertimbangan sesuai dengan konteks penelitian, maka strategi perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cyclic strategy* atau strategi berputar yang dimulai dengan memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, proses pengambilan gambar, revisi, evaluasi dan produksi. Strategi berputar ini pada dasarnya memiliki prinsip yang sama dengan *linear strategy*, namun pada strategi ini suatu tahap akan diulang untuk menjawab *feedback* dari mitra sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya (Setyawan, 2014). Secara umum dalam perancangan ini akan dimulai dengan memahami latar belakang dan mengidentifikasi masalah melalui observasi dan wawancara dengan pihak tim pembimbing retreat. Masalah yang telah teridentifikasi akan dikumpulkan dan menjadi alat dasar bagi perancangan video musik, yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan video musik. Setelah proses ini dilakukan, selanjutnya adalah proses pra produksi hingga evaluasi. Proses ini dimulai dengan menentukan konsep, merancang ide cerita, dan menentukan *treatment* yang terkait dengan pengaturan kamera untuk pengambilan gambar, dan *storyboard* berupa sketsa dari setiap *scene* yang akan diambil yang dilengkapi dengan konsep pengaturan dan pergerakan kamera untuk pengambilan gambar. Selanjutnya, akan dilakukan proses pengambilan gambar untuk diteruskan kepada bagian *editing* yang diakhiri dengan pemberian *back sound* yaitu lagu yang telah disiapkan. Tahap terakhir dari semua proses ini adalah tahap evaluasi di mana video musik yang telah dirancang diperlihatkan kepada pihak tim retreat untuk dievaluasi agar hasil perancangan dapat sesuai dengan harapan yakni menunjang kebutuhan retreat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis proses penelitian, diperoleh data yang akurat bahwa Pusat Spiritualitas Pasionis Malang sebagai tempat dilaksanakannya retreat bagi umat membutuhkan lagu dan video musik sebagai pegangan tim pendamping retreat dan sebagai media pendukung materi refkelsik sehingga para peserta retreat dapat mengikuti proses retreat dan memahami materi retreat secara lebih maksimal. Video musik rohani Katolik yang dihasilkan melalui perancangan ini diharapkan dapat membantu peserta retreat dalam mencapai tujuan retreat seperti yang diharapkan yakni pembaruan hidup. Oleh karena itu, selain kekuatan bahasa lirik lagu dan musik, bahasa visual melalui tampilan video dengan format *mp4* yang dihasilkan melalui perancangan ini diharapkan mampu menciptakan kesan yang baik, menarik minat, melahirkan inspirasi positif dan meningkatkan motivasi hidup bagi para peserta retreat.

Konsep dari "Perancangan Video Musik Rohani Katolik untuk Retreat di Pusat Spiritualitas Pasionis Malang" terinspirasi oleh empat video musik rohani Katolik yang berjudul "Di Bawah kaki Salib-Mu" yang telah dibuat oleh Blessingsdreams919, "Biduk Abadi" yang telah dibuat oleh Regina Pacis Friends, "Sampaikan Pada Yesus" yang telah dibuat oleh Impact Music Indonesia, dan "Sentuh Hatiku" dari album Sentuh Hatiku yang telah dibuat oleh Impact Music. Keempat video referensi tersebut masing-masing berkontribusi bagi terciptanya konsep video yang dari segi ide cerita, pemeranan, dan tampilan visualnya mampu menciptakan kesan positif bagi penonton yakni para peserta retreat. Oleh karena itu, dalam proses pengeditan warna dan tampilan video tidak banyak dilakukan perubahan atau penambahan efek visual agar video dapat tampil apa adanya, tidak mengaburkan pesan, dan kesan natural dapat diperoleh.

Video musik rohani Katolik yang dihasilkan melalui perancangan ini adalah tiga buah video musik yaitu video musik bersifat reflektif dengan lagu rohani berjudul "Yesus Kekuatanku" berdurasi lima menit dan dua belas detik, video musik bersifat inspiratif dengan lagu rohani berjudul "Genggam Salibmu" berdurasi empat detik dan lima puluh tujuh detik, dan video musik bersifat motivasi dengan lagu rohani berjudul "Bersama Melangkah" berdurasi lima menit dan delapan detik.

Dalam pembuatan video sendiri memiliki beberapa teknik pengambilan gambar (Sawa, 2014) yaitu : 1) *Big Close Up*, pengambilan gambar dekat dimulai dari atas kepala hingga dagu. 2) *Extreme Close Up*, pengambilan gambar yang sangat dekat sehingga detail dari suatu objek terlihat lebih jelas. 3) *Close Up*, pengambilan gambar dimulai dari atas

kepala hingga dibawah leher. 4) *Medium Close Up*, pengambilan gambar dimulai dari kepala hingga dada guna menegaskan *profile* seseorang. 5) *Medium Shot*, pengambilan gambar dari kepala hingga pinggang guna memperlihatkan sosok seseorang. 6) *Long Shot*, pengambilan gambar yang menunjukkan objek dan latar belakang. 7) *Full Shot*, pengambilan gambar yang dimulai dari kepala hingga kaki sehingga objek terlihat secara keseluruhan. 7) *One Shot*, pengambilan gambar yang menunjukkan satu objek dalam *frame*. 8) *Two Shot*, pengambilan gambar yang menunjukkan dua objek dalam *frame*. 9) *Group Shot*, pengambilan gambar dengan jumlah objek lebih dari dua dalam *frame*.

Pra Produksi

Tema video yang dihasilkan melalui perancangan ini adalah video musik rohani Katolik untuk retreat di Pusat Spiritualitas Pasionis Malang. Video musik digunakan untuk membantu peserta retreat dalam memahami materi retreat, menciptakan kesan positif dan meningkatkan motivasi untuk memulai hidup baru setelah aktivitas retreat.

Setelah menentukan tema proses selanjutnya adalah memahami lirik lagu dan makna yang terkandung di dalamnya. Tabel 1 adalah lirik dan makna lagu yang akan digunakan untuk merancang video musik rohani Katolik untuk retreat:

Tabel 1. Lirik dan makna lagu yang digunakan untuk perancangan video

Lagu	Lirik	Makna
Yesus Kkuatanku	<p><u>(Verse 1)</u> Saat aku lemah Yesuslah kekuatanku saat aku jatuh Ia membantuku bangun saat kumerana Ia menjiwaiku saat air mataku mengalir Yesus menghiburku dengan cintaNya</p> <p><u>(Verse 2)</u> Saat ku dalam derita Yesuslah andalanku saat aku takut Ia membuatku tenang saat kuberdoa Ia menjawab aku Yesuslah sgalanya bagiku</p> <p><u>(Reffrein)</u> Oh Yesusku kekasih hatiku penuhi aku dengan kekuatan cintaMu murnikan aku dengan darah suciMu yang Kau curahkan dari salibMu agar aku dapat setia padaMu selama hidupku ooh selamanya</p>	<p>Lagu ini merupakan buah permenung dalam konteks iman Katolik tentang kuasa Allah dalam diri Yesus Kristus yang terus bekerja dalam diri manusia. Kejatuhan, kelemahan, masalah, penderitaan dan kesulitan dalam hidup adalah pengalaman kemanusiaan. Ini adalah pengalaman di mana manusia mengalami situasi batas kesanggupannya untuk tetap bertahan. Namun, kuasa Allah dalam diri Yesus bekerja menolong manusia untuk tetap bertahan dan terus berjalan.</p>
Genggam Salibmu	<p><u>(Verse)</u> Kuyakin tak pernah terlambat</p>	<p>Lagu ini merefleksikan pengalaman hidup manusia</p>

Lagu	Lirik	Makna
	<p>untuk berjuang menggapai bahagia Tuhan selalu memberi kesempatan menyediakan waktu yang terbaik untukku untukmu untuk kita semua berjuanglah percayalah yakinkan pasti kan bisa mari bulatkan tekad mari satukan rasa di bawah panji sang Kristus tersalib</p> <p><u>(Reffrein)</u> Berjuanglah genggam salibmu susun langkah baru tuk menggapai cita-cita berjuanglah genggam salibmu raih bahagia untuk selamanya</p>	<p>yang tidak pernah luput dari masalah, penderitaan dan tantangan, yang dalam bahasa spiritual kristiani biasa disebut salib. Namun, berkat kesabaran dan keyakinan akan penyertaan Allah dalam diri Yesus Kristus manusia pasti akan sanggup menggenggam salib kehidupan dan meraih bahagia seperti yang diimpikan.</p>
Bersama Melangkah	<p><u>(Verse 1)</u> Bersama kita ayunkan langkah Menuju masa depan gemilang bercahaya Jangan ragu Jangan bimbang Kita pasti bisa Mengukir asa Mencipta mimpi Raih mahkota mulia Kemenangan jaya</p> <p><u>(Verse 2)</u> Kita sahabat Kristus tersalib Satukan rasa bersama dalam kasih Bergandeng tangan Berjalan bersama Dengan langkah terbaik Menerjang tantangan Warnai dunia Jadi indah mempesona dengan Kasih Kristus</p> <p><u>(Reffrein)</u> Oh...yaya...oooohh...yayyayaya Kibarkan semangatmu Bulatkan tekadmu Jadi sahabat Kristus tersalib yang kokoh dan kuat Oh...yaya...oooohh...yayyayaya Bersama melangkah Buka hidup baru Maju-maju maju maju jaya kita slamanya....</p>	<p>Lagu ini mengungkapkan kesadaran manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain sebagai aku yang lain dalam kehidupan. Perjuangan menghadapi tantangan dalam kehidupan tidak selalu bisa dilakukan seorang diri. Manusia membutuhkan kehadiran sesama yang dapat mendukung dan memperkuat semangat dalam meraih apa yang diimpikan dalam kehidupan.</p>

Tahapan pra produksi selanjutnya adalah menentukan ide cerita untuk video musik yang sesuai dengan makna lagu dan berdasarkan spiritualitas Pasionis yakni Salib Yesus Kristus sebagai simbol karya kasih Allah bagi umat manusia. Ketiga video musik masing-masing memiliki cerita tersendiri, namun berkaitan satu sama lain, di mana Allah adalah kekuatan di saat kehidupan manusia berjalan di luar harapan, dan bahwa salib dan penderitaan dalam hidup akan bermakna positif bila dihadapi dengan iman dan bersama dengan sesama.

Pertama, video musik berjudul "Yesus Kekuatanku" menampilkan tokoh utama seorang anak yang merasa frustrasi karena orang tuanya sering bertengkar. Karena merasa tidak tahan dengan keadaan yang ada, ia kemudian pergi meninggalkan rumahnya. Kedua orang tuanya merasa sangat menyesal, lalu berdamai dan memutuskan untuk berdoa agar anaknya dapat kembali ke rumah. Di tempat lain, di halaman sebuah Gereja sang anak dalam keadaannya yang frustrasi berjumpa dengan seorang frater yang memberinya motivasi, sehingga ia menyesal, berdoa, menemukan kekuatan dan kembali ke rumah. Ide cerita ini merepresentasikan secara visual makna lagu Yesus Kekuatanku yakni bahwa manusia tidak luput dari masalah dalam kehidupan, namun Allah yang hadir dalam diri Yesus Kristus akan selalu menolong manusia untuk tetap bertahan dan menjalani kehidupan dengan baik.

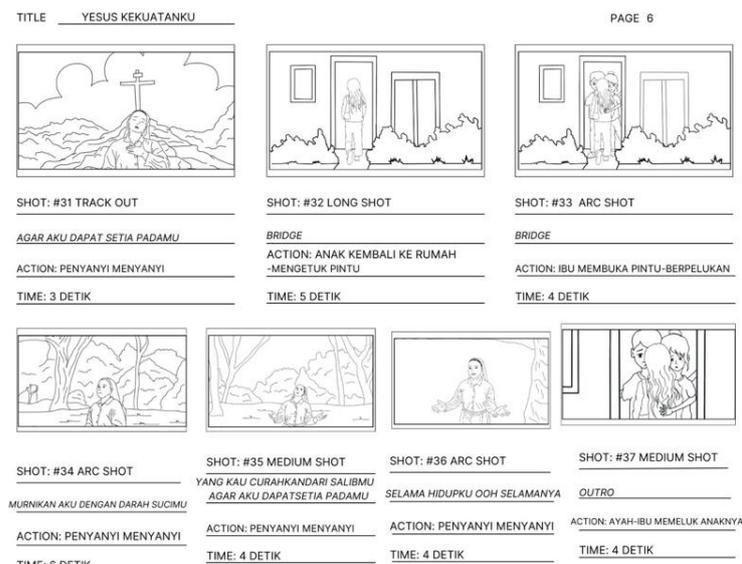
Kedua, video musik berjudul "Genggam Salibmu" menampilkan tokoh utama seorang pemuda mahasiswa yang berasal dari keluarga sederhana. Ia harus bekerja untuk meringankan beban orang tuanya dalam membiaya kuliahnya. Ia juga harus menggunakan sepeda menuju kampus di tengah keramaian kota. Ia kerap *dibully* oleh teman-temannya karena hal ini. Namun, ia tetap sabar, tekun belajar dan rajin berdoa. Ia kemudian berhasil menamatkan kuliahnya dengan hasil yang baik. Namun, persoalannya tidak berhenti di sini, setelah kembali ke kampung untuk menemui orang tuanya, ia mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. Ia berdoa dan terus berusaha, sehingga pada akhirnya ia diterima untuk bekerja di sebuah perusahaan pada bagian administrasi kantor. Ide cerita ini merepresentasikan secara visual makna lagu Genggam Salibmu yakni bahwa apa pun masalah dalam kehidupan harus dilihat sebagai tantangan yang memacu semangat untuk berjuang. Kesabaran dan iman akan Allah memungkinkan seseorang untuk dapat mencapai apa yang diharapkan dalam hidupnya.

Ketiga, video musik berjudul "Bersama Melangkah" menampilkan grup penyanyi yang sedang mengadakan kegiatan retreat di Pusat Spiritualitas Pasionis Malang. Ada begitu

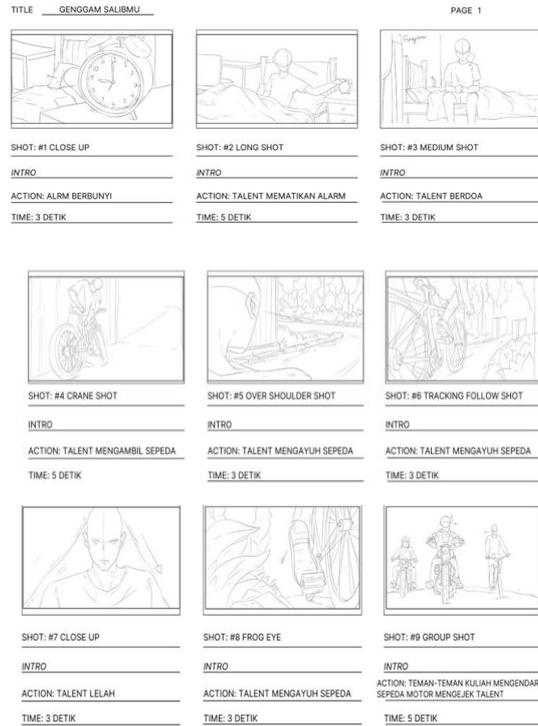
banyak kegiatan yang dilakukan dengan sukacita dan menunjukkan pentingnya kebersamaan. Gerak visual seperti antara lain berjalan bersama, bergandengan tangan, bermain bersama, menyanyi bersama, menari bersama, bersoda bersama, dan bekerja bersama merupakan ide cerita yang bertujuan memperkuat pesan lagu Bersama Melangkah tentang pentingnya kebersamaan dalam hidup.

Judul dari video musik rohani Katolik untuk retreat di Pusat Spiritualitas Pasionis Malang ini adalah "Go Passio dalam Trilogi Harmoni". Pemberian judul ini bermaksud untuk memberikan gambaran umum kepada para peserta retreat mengenai apa yang terkandung dalam ketiga video musik rohani Katolik yang dihasilkan melalui perancangan ini, dan sekaligus menegaskan kesatuan dan kesinambungan refleksi dari ketiga video musik tersebut.

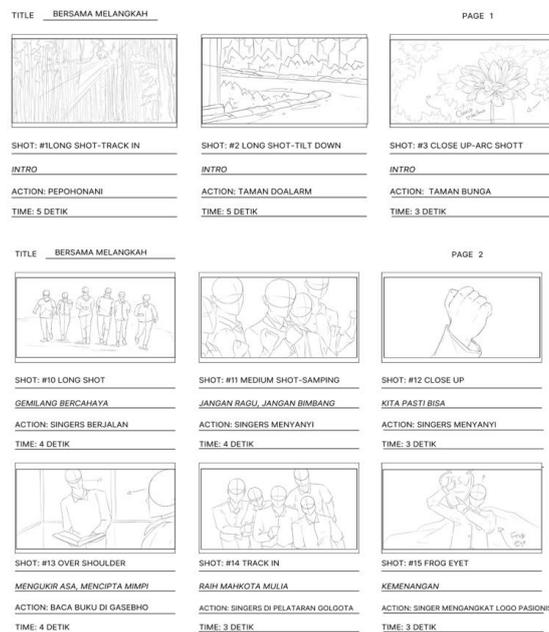
Tahapan terakhir dari pra produksi adalah membuat *storyboard*. *Storyboard* yang dibuat untuk ketiga video musik rohani dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kombinasi antara lagu, ide cerita, dan lokasi tempat pengambilan gambar. *Storyboard* berguna sebagai pegangan pada saat pembuatan video di lokasi, namun demikian dapat terjadi beberapa perubahan bila terdapat kondisi di lapangan yang kurang sesuai dengan apa yang direncanakan. Berikut adalah *storyboard* "Perancangan Video Musik Rohani Katolik Untuk Retreat Di Pusat Spiritualitas Pasionis Malang". Gambar 2,3, dan 4 adalah beberapa *storyboard* untuk ketiga video musik tersebut.



Gambar 2. *Storyboard* video musik berjudul "Yesus Kekuatanku"



Gambar 3. *Storyboard* video musik berjudul "Genggam Salibmu"



Gambar 4. *Storyboard* video musik berjudul "Bersama Melangkah"

Produksi

Pengambilan gambar untuk video musik seluruhnya diambil di kompleks Pusa Spiritualitas Pasionis. Proses *shooting* dilakukan selama empat hari. Peralatan yang digunakan selama proses pembuatan video adalah camera Fujifilm XS10, lensa Fujifilm

FX 35 mm F 2,8, lensa Fujifilm FX 18-55 mm F 2,8, lensa Manual Tt Artisan 50mm F 0,95.Jpg, tripod Libex TH 650 DV, stabilizer Feiyutez AK2000C, led Lighting Portable

Pasca Produksi

Transfer Data

Transfer data dilakukan dengan memindahkan file dari kamera ke laptop sesuai dengan urutan hari dan tanggal pengambilan gambar. Data yang telah dipindahkan ke laptop dibuat dalam bentuk folder dengan penamaan sesuai dengan judul masing-masing ketiga video musik. Total isi file untuk ketiga video musik tersebut adalah 85,94 GB.

Editing

Software yang digunakan dalam editing video ini adalah *Adobe Premiere Pro CC 2022*. Sedangkan laptop yang digunakan adalah *Lenovo LOQ - 15IAX9*. Proses pengeditan dilakukan pertama-tama dalam dua tahap penting yakni *compositing* dan *cutting* berdasarkan konsep dan panduan urutan video yang digambarkan dalam *storyboard* tanpa adanya penambahan efek atau perubahan pada tampilan video.

Color Grading



Gambar 5. Sebelum dan sesudah *color grading*

Font

Font yang digunakan untuk judul masing-masing dari ketiga video musik ini adalah *font* berjenis *Swis721 Lt BT*. *Font* jenis ini dipakai agar mudah dibaca dan secara visual menciptakan ketenangan.



Gambar 6. Tampilan visual dari *font* yang digunakan

Hasil Perancangan

Media Utama

Media utama dari ""Perancangan Video Musik Rohani Katolik untuk Retret di Pusat Spiritualitas Pasionis Malang" adalah tiga buah video musik rohani yaitu *pertama*, video musik rohani berjudul "Yesus Kekuatanku" berdurasi lima menit dan dua belas detik. Video musik ini bermaksud mengarahkan peserta retret untuk merefleksikan kehidupan mereka, terutama penderitaan atau masalah yang sedang dihadapi, baik sebagai pribadi, keluarga maupun komunitas; *kedua*, video musik rohani berjudul "Genggam Salibmu" berdurasi empat detik dan lima puluh tujuh detik. Video musik ini bermaksud mengajak para peserta retret untuk menemukan inspirasi tentang bagaimana menghadapi dan mengatasi situasi sulit dalam kehidupan; *ketiga* video musik rohani berjudul "Bersama Melangkah" berdurasi lima menit dan delapan detik. Video musik ini bermaksud membantu peserta retret untuk mendapatkan motivasi baru dalam membarui diri dan menjalani kehidupan. Ketiga video musik rohani tersebut diproduksi dengan resolusi full HD yaitu 1920 x 1080 piksel, dan disimpan pada laptop dan *Flash disk* yang dapat digunakan pada saat kegiatan retret, dan nantinya dapat diakses secara online melalui *channel Youtube* "Go Passio". Judul dari video musik rohani tersebut adalah "Go Passio dalam Trilogi Harmoni". Gambar 7, 8, dan 9 adalah beberapa *scene* dari ketiga video tersebut:



Gambar 7. Beberapa *scene* dari video musik rohani "Yesus Kekuatanku"



Gambar 8. Beberapa *scene* dari video musik rohani "Genggam Salibmu"



Gambar 9. Beberapa *scene* dari video musik rohani "Bersama Melangkah"

Media Pendukung

Media pendukung terkait dengan hasil dari perancangan ini adalah bermaksud untuk memberikan informasi tentang isi video dan makna yang terkandung di dalamnya. Oleh karena, tujuan perancangan ini adalah untuk mendukung aktivitas retreat, maka desain untuk media pendukung dibuat lebih *simple* dan mengandung pesan yang terkait dengan video musik.



Gambar 10. Media pendukung

KESIMPULAN

Video musik rohani Katolik yang dihasilkan ini merupakan proses kerja yang penuh dengan perjuangan. Harapannya melalui karya ilmiah dan hasil perancangan ini, Pusat Spiritualitas Pasionis dapat semakin kuat dalam melayani umat beriman Katolik, terutama mereka yang akan mengadakan retreat di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Algenii, R. (1996). *Salib Kristus dalam karya keselamatan*. Penerbit Dioma.
- Aloysius, A. (2018). *Kongregasi Pasionis di dalam gereja dan di tengah dunia*.

Gemapasionis. <https://gemapasionis.org/artikel/spiritualitas-passionis/kongregasi-pasionis-di-dalam-gereja-dan-di-tengah-dunia.html>

- Gunawan, I. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Bialas, M., Hennessy, A. P., Brovotto, C., Newbold, T. M., Novoa, L., & Cingolani, G. (1987). *Studies in Passionist history and spirituality* (D. Papa, Ed.). Passionist Generalate. https://www.passiochristi.org/wp-content/uploads/2017/12/16_Martin-Bialas_COMMENTARIES-ON-THE-GENERAL-CONSTITUTIONS-Chapters-I-and-II.pdf
- Maulana, Y. M., Kusumah, W. I., & Wibisono, R. W. (2024). Perancangan video klip "Rencanamu" sebagai media promosi penyanyi Citra Scholastika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 11695–11706.
- Mirziali, C. (1989). *Paulus dari Salib: Pendiri Kongreasi Pasionis*. Kanisius.
- Setyawan, T. H. A., & Yuwono, M. T. (2014). Perancangan video klip "Terbaik" sebagai media promosi band lokal (Studi kasus: Sekawan dan Friends) [Undergraduate thesis, Universitas Kristen Satya Wacana]. Universitas Kristen Satya Wacana Repository. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/12224>



© 2024 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).